

Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. BTPNS Tbk (2020-2022) Menggunakan Nvivo 12

**Hastuti Olivia¹, Hafizah Sri Rahma Wulandari², Dhea Silvia Nandita³, Nur Habibah⁴,
Ewilda Agustina Dongoran⁵, Dini Nurbaiti Hasibuan⁶**

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹

Email: hastutiolivia@umsu.ac.id

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²

Email: hafizahsriahma2@gmail.com

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara³

Email: dheasilvianandita230503@gmail.com

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁴

Email: nnurhabibah67@gmail.com

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁵

Email: ewildaagustina@gmail.com

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁶

Email: dininurbaiti655@gmail.com

ABSTRACT

Profitability is the net final result of various policies and decisions where this ratio is used as a measuring tool for the company's ability to obtain profits from every rupiah of sales generated. Profitability ratios are influenced by several aspects, namely Return on Assets (RoA), Return on Equity (RoE), Cost Income Ratio (CIR), Operational Cost Ratio (BOPO), Profit Sharing to Total Financing Ratio (Ratio of Profit Sharing Financing to Total Financing and Net Profit Margin (NPM)). The research will see how much influence these six indicators have on PT's financial performance. Bank BTPN Syariah Tbk (2020-2022). The data collection technique in this research uses documentation techniques. The data collected consists of the financial reports of PT. BTPNSTbk 2020-2022 via the website <https://www.idx.co.id/id>. This research refers to many theories from literature that are relevant to the topic under study, in the form of books, magazines, essays, or other author's works published by certain organizations or companies and can be used as supporting information. The author uses a comparative coding approach to analyze this data using the data processing application, NVivo 12 Plus Software. The research method used is a qualitative method. The results of this research are that the finances of PT. BTPNS Tbk can be said to be good and effective. This is proven by the profitability ratio values which are always above the standards set by Bank Indonesia, as well as other ratio values which also increase from year to year.

Keywords: Sharia Bank, Finance, Performance, Profitability, Ratio

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, Bank merupakan badan

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga keuangan kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menganalisa dan menilai posisi keuangan dan mengetahui seberapa jauh kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Keefektifan kegiatan operasional Bank menjadi berperan penting dan akan diketahui melalui rasio profitabilitas (Marlius & Pebriyana, 2020).

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam penyimpanan uang yang dilandasi sebuah kepercayaan bahwa uang akan diperoleh kembali pada waktunya dan disertai imbalan berupa bunga bank. Dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kosasih & SH, 2021).

Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia bersaing ketat untuk menunjukkan good performance di mata masyarakat. Pada Bank Konvensional menerapkan sistem bunga, sedangkan Bank Syariah tidak menerapkan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak atau lebih. Dengan sistem yang diterapkan oleh Bank Syariah tersebut beberapa masyarakat muslim umumnya menabung di bank syariah karena terdapat pembagian sistem bagi hasil sesuai dengan syariah agama di Bank Syariah nasabah hanya mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang jumlahnya tergantung pada pendapatan bank tersebut. Apabila pendapatan

Bank mengalami kenaikan keuntungan bagi hasil nasabah juga ikut naik, namun jika terdapat penurunan keuntungan pendapatan bank pada suatu periode maka keuntungan bagi hasil nasabah juga akan ikut menurun (Camel, 2021).

Posisi keuangan diketahui memiliki suatu fungsi yang penting bagi suatu perusahaan. Mengenai suatu perkembangan ekonomi yang terus mengalami kemajuan, perusahaan tentunya dituntut untuk dapat memiliki suatu manajemen dengan kualitas yang baik serta dapat meninjau terkait peluang yang hadir ada masa-masa selanjutnya dan tentunya di masa saat ini. Pendirian suatu perusahaan diketahui memiliki suatu tujuan yakni tujuan yang penting dan umum adalah diperolehnya keuntungan dan berupaya untuk mengurangi hadirnya kerugian-kerugian (Komariah & Sugeng, 2023). Informasi yang berkaitan dengan keuangan pada suatu perusahaan dapat ditinjau melalui laporan yang berkaitan pada keuangan yang diketahui diterima di setiap akhir periode dan berasal dari sumber yang faktual atau relevan agar tujuan yang telah dirumuskan perusahaan dapat dicapai secara baik. Sebagai upaya untuk mengantisipasi maka dilakukan upaya prediksi terkait perubahan Keuntungan pada tiap tahunnya Hal ini dapat mengaplikasikan suatu mekanisme analisis rasio keuangan dengan cara dihitung melalui Data laporan yang diperoleh mengenai keuangan dengan fenomena terkait perekonomian. Sebab keuntungan yang memiliki kualitas dipahami sebagai suatu keuntungan yang dapat merealisasikan atau mencerminkan suatu upaya kinerja dari keuangan yang dimiliki perusahaan cara benar atau jujur (Zulkifli et al., 2019).

Analisis terhadap rasio keuangan dipahami sebagai suatu mekanisme untuk diketahuinya relasi yang hadir dalam suatu laporan terkait keuangan pada perusahaan yakni seperti laporan terkait neraca dan laporan mengenai keuntungan kerugian. Dengan hadirnya mekanisme perhitungan atau upaya penganalisaan rasio terhadap keuangan perusahaan, diketahui dapat memberikan suatu bantuan untuk dapat mengetahui terkait perkembangan kondisi laporan keuangan dari waktu yang lalu dan waktu yang tengah berjalan, sehingga dapat dipahami bahwa kekurangan mengenai suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan serta mengenai hasil-hasil yang telah dicapai yang sifatnya baik atau dianggap baik. Pada konsep perhitungan rasio keuangan diketahui juga dapat memberikan bantuan terhadap perusahaan sebagai suatu bahan untuk dilakukannya pertimbangan pada upaya diambilnya keputusan untuk melakukan penetapan terkait kebijakan, penyusunan terkait rencana kebijaksanaan yang dapat berkembang secara lebih baik dan juga dapat lebih tepat agar prestasi di bidang manajemen semakin berkembang secara baik pada tahun-tahun selanjutnya. Melalui berbagai rasio yang diketahui memiliki suatu tujuan secara masing. Terhadap rasio profitabilitas yang memiliki tujuan untuk meninjau terkait kemampuan yang dimiliki perusahaan pada usaha dihasilkannya keuntungan selama waktu tertentu. Rasio terkait profitabilitas dalam suatu perusahaan diketahui dapat dihitung dengan mengaplikasikan Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA) (Happy, 2022).

Menurut Andi Iswandi (2022) Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari

berbagai kebijakan dan keputusan dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasil. Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan gambaran tentang efektivitas kinerja. Begitu juga dengan kinerja bank yang ditinjau dari laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan biaya pendapatannya. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu Bank harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. sumber daya perusahaan tercantum didalam neraca (Iswandi, 2022).

Pada beberapa perbankan terdapat permasalahan profitabilitas yang merupakan permasalahan yang cukup rumit dimana bank harus berusaha mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup bank. Oleh sebab itu, diperlukannya aturan tentang profitabilitas untuk mengetahui ukuran dari profitabilitas suatu bank. Peraturan serta perhatian yang tepat terhadap permasalahan profitabilitas bank akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat menjadi calon nasabah pada bank tersebut. Dengan terdapatnya, perhatian yang serius terhadap masalah profitabilitas ini, dapat diharapkan bank mampu mempertahankan keberlangsungan hidup bank serta dapat menjamin keuntungan bagi nasabah,

Pemegang saham serta pihak yang memiliki peranan dalam keberlangsungan bank. Keberlangsungan bank diharapkan memiliki sebuah kinerja yang baik untuk dapat diharapkan terdapat kesehatan bank itu sendiri, karena dengan terdapatnya kualitas suatu bank yang baik terhadap bank lain dapat meningkatkan kinerja bank yang lebih baik lagi. Untuk menilai kinerja sebuah bank diperlukan sebuah analisis kinerja keuangan Bank dimulai dari mereview data laporan keuangan, menghitung, membandingkan serta mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode atau teknik analisis, diantaranya adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan (Novianti & Prahasani, 2022). Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang cepat dalam mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Analisis Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, analisis rasio profitabilitas suatu bank mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal dalam menghasilkan sebuah laba tersebut. Laporan perusahaan adalah informasi yang menghubungkan antara perusahaan yang publik di bursa efek dengan para investor. Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan saja maupun laporan tahunan. laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan (Arsita, 2020).

Dari fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui Bagaimana Kondisi Profitabilitas Lembaga Keuangan Bank Syariah Pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk. Sebagai sumber penilaian analisis rasio profitabilitas ini terdapat laporan keuangan yang merupakan laporan tahunan yang telah dipublikasikan dan memiliki susunan serta penyajian yang baik. Dengan terdapatnya laporan keuangan ini peneliti dapat mengetahui bagaimana rasio profitabilitas yang di olah menggunakan aplikasi nvivo 12 PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk pada periode 2020-2023 Mengingat pentingnya mengenai profitabilitas Bank demi mempertahankan keberlangsungan hidup Bank serta pentingnya perhatian terhadap kondisi profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk. Maka kondisi profitabilitas ini sebagai tujuan penelitian dengan judul "Analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk Menggunakan Nvivo 12 Plus (2014-2023)"

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

2.1.1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dipahami sebagai suatu rasio yang kerja untuk melaksanakan penilaian terhadap suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam upaya menargetkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rasio tersebut juga memiliki fungsi untuk melakukan pengukuran terkait tingkat efektivitas yang dimiliki oleh suatu manajemen dalam perusahaan yang disajikan dalam Keuntungan yang diperoleh dan juga

melalui penjualan melalui pendapatan (Iswandi, 2022)

2.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu masalah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara detail laporan keuangan PT. BTPNS Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. BTPNS Tbk 2020-2022, annual report dan pengungkapan laporan keuangan dari PT. BTPNS Tbk yang diperoleh melalui website <https://www.idx.co.id/id>

2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dengan landasan yang kokoh, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Melalui data kualitatif, peneliti dapat memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data kualitatif dapat membimbing peneliti untuk memperoleh temuan-temuan yang tidak terduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoretis baru (Abdussamad & Sik, 2021).

2.3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. BTPNS Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan PT. BTPNS Tbk tahun 2020-2022, yang diambil dari website <https://www.idx.co.id/id>.

2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BTPNS Tbk. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BTPNS Tbk tahun 2020-2022

2.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data sekunder meliputi financial statement, *annual report* dan pengungkapan laporan keuangan dari PT. Bank BTPNS Tbk tahun 2020-2022 yang diperoleh melalui website <https://www.idx.co.id/id>.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri atas laporan keuangan PT. BTPNS Tbk 2020-2022 melalui website <https://www.idx.co.id/id>. Penelitian ini mengacu pada banyak teori dari literatur yang relevan dengan topik yang diteliti, berupa buku, majalah, esai, atau karya penulis lainnya yang diterbitkan oleh organisasi atau perusahaan tertentu dan dapat digunakan sebagai informasi pendukung.

2.5.1 Langkah-langkah Pengolahan Data Melalui NVivo12

Menurut (Olivia, 2021) Langkah Langkah mengolah data melalui Nvivo 12, yakni:

Pertama, melakukan instalasi aplikasi nvivo12 Setelah instalasi, langkah selanjutnya memilih trial, setelah itu pilih NVivo 12 plus, langkah terakhir accept. Langkah yang dilakukan pasca instalasi adalah registrasi aplikasi secara online. Terdapat formulir yang harus diisi. Hal yang wajib diisi adalah kolom yang ditandai dengan tanda bintang berwarna merah (*). berikutnya, setelah mengisi registrasi aplikasi secara online adalah memasukkan kode pembelian di kolom kode key yang diperoleh dari pembelian produk (kunci produk dikirim melalui email) atau memilih aplikasi secara gratis dengan trial selama 14 hari. Kemudian, langkah penting terakhir adalah memilih jenis NVivo 12+ Plus (bukan NVivo Pro).

Kedua, dalam analisis data menggunakan aplikasi NVivo adalah mengimpor file sumber data berikutnya setelah data tersimpan adalah melakukan koding data.

Ketiga, memasukkan data ke dalam masing-masing kode, sesuai dengan kriteria koding. Caranya adalah dengan membaca data pada sumber data, setelah itu blog data terpilih, kemudian drag data ke kode data (sesuai dengan kriteria koding).

Keempat, Setelah semua data terkoding di manajemen data, langkah berikutnya adalah mengolah hasil koding dengan menggunakan fitur Explore dan Run Query. Dengan klik Explore, peneliti dapat memilih beragam fitur pengolahan data, misalnya: Query wizard, Text Search, Word Frequency, Matrix Coding, Coding comparison, Chart, Hierarhy Chart, Mind Map, Project Map, cluster Analysis, Comparison Diagram, dll.

Kelima, tekan Next, kemudian pilihlah selected item (pilih mana code yang mau diolah), kemudian

klik Finish, maka akan muncul visualisasi yang diinginkan

2.5.2 Penerapan Aplikasi NVivo12

NVivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif yang fungsi utamanya adalah untuk melakukan koding data dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, koding terhadap sumber data penelitian adalah kunci untuk dapat melakukan presentasi data penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram (Nadirah et al., 2022).

2.6 Teknik analisis data

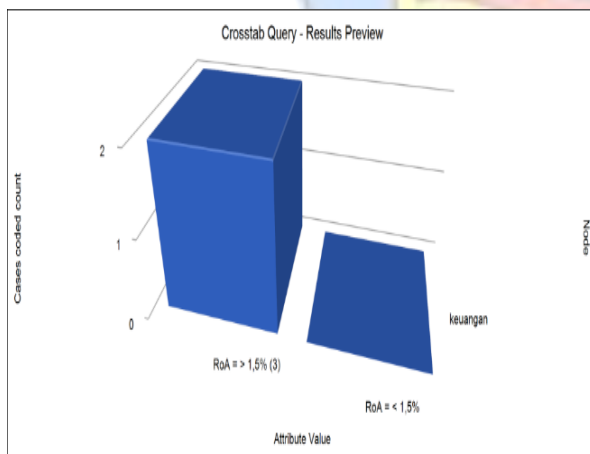
Analisis data kualitatif, sebuah kode adalah konstruksi yang dihasilkan oleh peneliti yang melambangkan atribut yang diinterpretasikan terhadap masing-masing data untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya. NVivo dapat digunakan untuk triangulasi, salah satunya adalah triangulasi antarpeneliti. Triangulasi antarpeneliti dalam NVivo dilakukan dengan membandingkan hasil analisis data antara dua kasus terhadap objek kajian dan proyek yang sama (Sutopo, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dari gambar 1 dan 2 yang diperoleh data dari annual report dari PT. BTPNS Tbk tahun 2020-2023, data-data yang berbentuk pdf kemudian diolah di aplikasi Nvivo 12 Plus menggunakan case classification yaitu membandingkan atau untuk mengetahui nilai *Return on Assets (RoA)* dan *Return on Equity (RoE)* di setiap tahunnya apakah sudah dapat

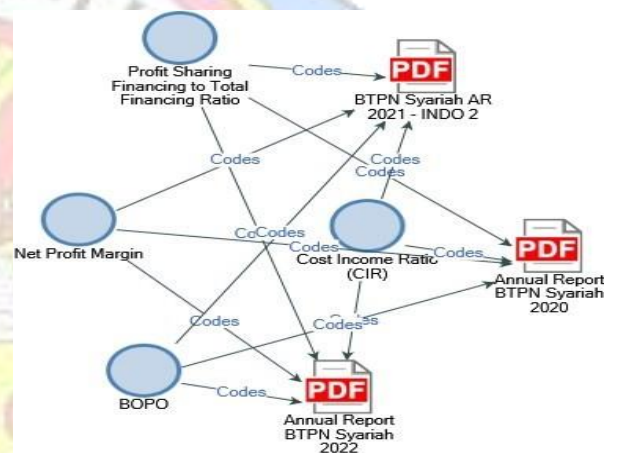
dikatakan baik atau belum. Setelah diolah dengan case classification, kemudian untuk mengetahui nilai perbandingan *Return on Assets* (RoA) dan *Return on Equity* (RoE), hasil case classification diolah lagi menggunakan Crosstab untuk menghasilkan nilai perbandingannya. Sebelum diolah menggunakan *Crosstab*, data-data berbentuk pdf di auto code untuk mencari apa yang mempengaruhinya. Disini peneliti memfokuskan di kata “keuangan”. Peneliti ingin mengetahui apakah *Return on Assets* (RoA) dan *Return on Equity* (RoE) mempengaruhi keuangan atau kinerja keuangan.

Dari gambar 1 diperoleh keterangan bahwa nilai *Return on Assets* (RoA) yaitu $> 1,5\%$ yang merupakan nilai standar dari Bank Indonesia terdapat di empat tahun yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA), maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan. Artinya rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (RoA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. BTPNS Tbk.



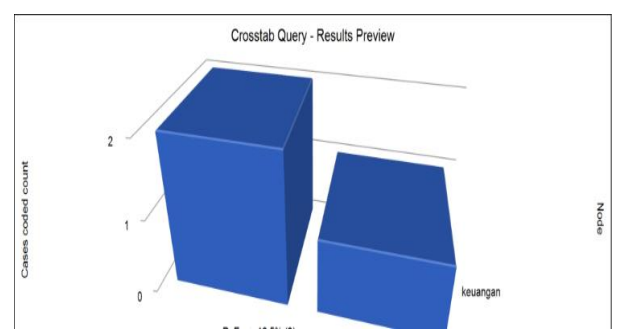
Gambar 1. Nilai *Return on Assets* (RoA) pada Tahun 2020, 2021, dan 2022

Pada gambar 2 diperoleh keterangan data dari *annual report* dan *financial statement* terdapat 3 tahun dengan nilai *Return on Equity* (RoE) $> 12,5\%$ sesuai standar nilai dari Bank Indonesia yang artinya kinerja keuangan berdasarkan *Return on Equity* (RoE) sudah baik dan sudah mampu mengelola kinerja keuangannya dengan efektif mulai dari tahun 2020 dan 2022. Hal tersebut juga berarti rasio profitabilitas dari *Return on Equity* (RoE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BTPNS Tbk. Walaupun di satu tahun terdapat nilai *Return on Equity* (RoE) yaitu $< 12,5\%$ yaitu pada tahun 2021, namun dapat ditingkatkan lagi di tahun selanjutnya.



Gambar 2. Nilai *Return on Equity* (RoE) pada Tahun 2020, 2021, dan 2022

Selanjutnya selain *Return on Assets* (RoA) dan *Return on Equity* (RoE) yang termasuk ke dalam rasio profitabilitas dan dapat berpengaruh terhadap keuangan, ada 4 rasio yang berhubungan dengan rasio profitabilitas yang dapat mengukur berpengaruh atau tidak dalam kinerja keuangan yang didapat dari data *annual report* (Wijaya, 2019).



Gambar 3. Empat Indikator Profitabilitas dalam mengukur Kinerja Keuangan PT. BTPN Syariah Tbk.

PT. BTPNS Tbk kemudian di coding di aplikasi Nvivo 12 Plus dan dianalisa menggunakan project map, yaitu dapat dilihat dari gambar 3, yaitu:

Pertama, *Cost Income Ratio* (CIR), dimana digambar 3 yang letaknya paling jauh yaitu di tahun 2020, artinya nilai *Cost Income Ratio* (CIR) di tahun 2020 yang paling tinggi, kemudian yang kedua yaitu berada di tahun 2022, dan terakhir di tahun 2021. Semakin rendah nilai atau rasio *Cost Income Interest* (CIR) maka kualitas kinerja keuangan dapat dikatakan bagus, jika CIR menurun maka dapat diketahui bahwa efisiensi bank mengalami peningkatan (Juliani & Tanwijaya, 2022) . Maka dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan pada PT. BTPNS di tahun 2021 sudah baik, namun menurun di tahun 2022.

Kedua, Rasio Biaya Operasional (BOPO), pada gambar 3 letak rasio atau nilai BOPO paling jauh yaitu berada di tahun 2021, artinya nilai atau rasio BOPO di tahun 2021 yang paling tinggi, kemudian paling tinggi kedua yaitu ditahun 2020 dan yang paling rendah berada di tahun 2022. Semakin tinggi tingkat rasio BOPO maka semakin kinerja keuangan pada bank itu kurang efisien dan kurang efektif (Sjam & Canggih, 2022) . Maka dapat diperoleh pada bahwa rasio BOPO terus mengalami penurunan setiap tahunnya seperti yang

ada digambar, artinya kinerja keuangan di PT. BTPNS Tbk dapat dikatakan efisien dan efektif.

Ketiga, *Profit Sharing to Total Financing Ratio* (Rasio Pembiayaan bagi Hasil Terhadap Jumlah Pembiayaan. Dimana pada gambar 3 disajikan pada tahun 2022 yang letaknya paling jauh atau dengan nilai tertinggi, diposisi kedua yaitu pada tahun 2021, dan yang terakhir di tahun 2020. Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka akan semakin tinggi pula profitabilitas bank (Ara, 2022). Maka dapat dilihat bahwa *Profit Sharing to Total Financing Ratio* terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya yang artinya tingkat profitabilitas semakin tinggi dan kinerja keuangan PT. BTPNS Tbk juga semakin baik.

Keempat, *Net Profit Margin* (NPM), pada gambar 3 rasio NPM paling tinggi yaitu di tahun 2022, yang kedua yaitu di tahun 2021 dan terakhir di tahun 2020. Semakin tinggi rasio NPM, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut (Kartiko & Rachmi, 2021). Maka dapat dilihat, bahwa setiap rasio NPM setiap tahunnya pada PT. BTPNS Tbk mengalami peningkatan, yang artinya kinerja keuangan bank tersebut sudah baik dan efektif.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dan analisis yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan, bahwa kinerja keuangan PT. BTPNS Tbk dapat dikatakan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio profitabilitas yang selalu berada di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, serta nilai rasio lainnya yang juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja

keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Return on Assets (RoA) dan Return on Equity (RoE) yang selalu berada di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain rasio profitabilitas, terdapat 4 rasio lainnya yang berhubungan dengan rasio profitabilitas yang juga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yaitu Cost Income Ratio (CIR), Rasio Biaya Operasional (BOPO), Profit Sharing to Total Financing Ratio (Rasio Pembiayaan bagi Hasil Terhadap Jumlah Pembiayaan), dan Net Profit Margin (NPM). Rasio Profitabilitas secara keseluruhan keadaan rasio profitabilitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan. Seperti Return On Assets (RoA) dari tahun ke tahun mengalami kenaikan itu berarti semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut maka semakin baik bank tersebut dari segi penggunaan aset. Return On Equity PT Bank BTPN Syariah mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba bersih dari tahun ke tahun dengan demikian perusahaan akan mengalami kenaikan harga saham bank. PT Bank BTPN Syariah mengalami kenaikan, Hal ini menunjukkan perusahaan sudah melakukan pengelolaan kegiatan operasionalnya dengan baik. Rasio Profitabilitas secara keseluruhan Rasio Profitabilitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi. Capital Adequacy Ratio PT Bank BTPN Syariah selama beberapa tahun mengalami kenaikan, itu berarti PT Bank BTPN Tbk dikategorikan sebagai Bank Sehat. Return on Assets (RoA) to Ratio on Equity (RoE) meskipun masih berada pada posisi yang baik, keduanya dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

5. REFERENSI

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ara, W. K. (2022). *Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah Periode 2017-2020*. UIN Ar-Raniry.
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Camel, K. M. R. (2021). Analysis of the Differences in Financial Performance of Islamic Banks and Conventional Banks Using the Camel Ratio Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank. *Journal of Indonesian Management*, 1(2), 144–153.
- HAPPY, I. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin-Off Di Indonesia (Studi Pada Bank BTPN Syariah Periode 2008-2020)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34.
- Juliani, M., & Tanwijaya, R. (2022). Determinan Profitabilitas Bank Konvensional yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(2), 265–287.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap

- Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68.
- Komariah, S. L., & Sugeng, I. S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Pertumbuhan Laba Pada Cv Megahm Jaza Mulia Periode 2020-2022. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Kosasih, J. I., & SH, M. (2021). *Akses Perkreditan dan Ragam Fasilitas Kredit dalam Perjanjian Kredit Bank*. Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Marlius, D., & Pebriyana, S. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang*.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Novianti, M., & Prahasani, A. K. (2022). Profitability Ratio Analysis At PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Period 2018-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 1159–1168.
- Olivia, H. (2021). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Baznas di Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sjam, D., & Canggih, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Melalui Pendekatan Islamicity Perfomance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1181–1195.
- Sutopo, A. H. (2021). *Penelitian Kualitatif dengan NVivo*. Topazart.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.
- Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1–22.